ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY S UMUR 38 TAHUN MULTIPARA DI PUSKESMAS MINGGIR KABUPATEN SLEMAN

Ristia Anggaini[1], Dechoni Rahmawati[2]

RINGKASAN

Latarbelakang: Angka Kematian Ibu di Sleman pada tahun 2016 mengalami penurunan dari 8 kasus menjadi 6 kasus di tahun 2017. Kematian ibu terbanyak di sebabkan oleh jantung, perdarahan, sepsis, kejang dan hipoksia. Penyebab lain yaitu factor risiko, untuk mengurangi risiko kehamilan diperlukan asuhan kebidanan berkesinambungan. Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) merupakan asuhan atau pemeriksaan secara lengkap dan menyeluruh yang dapat memantau kondisi perkembangan ibu sehingga akan menghasilkan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB yang berkualitas.
Tujuan: Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. S umur 38 tahun multipara di Puskesmas Minggir.
Metode: Metode asuhan kebidanan berkesinambungan yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis studi penelaahan kasus *(Case Study)*.
Hasil: Asuhan kebidanan pada Ny S dimulai dari usia kehamilan 27 minggu, kunjungan kehamilan dilakukan sebanyak 4 kali, persalinan 1 kali, nifas 3 kali, dan neonatus 3 kali. Persalinan Ny S berjalan normal. Pada tanggal 03 Mei 2019 pukul 05.00 WIB bayi lahir normal jenis kelamin Laki-laki, BB 3700 gram, PB 48 cm. pada kunjungan kedua ibu mengeluh ASI keluar sedikit, asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitosin. pada kunjungan neonates yang ke tiga diberikan asuhan komplementer pijat bayi. yang
Kesimpulan: Asuhan berkesinambungan dan komplementer yang diberikan pada Ny S telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
Kata Kunci: Asuhan berkesinambungan

---

[1]Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[2]Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA